

PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASIF PADA SISWA KELAS VIII SMP NU 6 KEDUNGSUREN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NUNUNG KHUSNUN NAIM, SUYOTO, ICUK PRAYOGI
Department of Indonesian Language Education and Literature,
Universitas PGRI Semarang
nunungkhusnun@gmail.com

First received: 23 February 2020
Final proof received: 30 May 2020

Abstract

This paper aims to describe more detailed information about the relationship of handwriting and the human brain is very close to handwriting can be used as one tool to study the human character. The study used a documentation in the form of photocopy of several application letter of job. The data already obtained in the previous stage is then analyzed. The process of this analysis is done by comparing handwriting with reference graphology books. The data that have been analyzed further presented the results in the report in the form of a complete description descriptively related to graphology analysis in the writing of job application letter in PT. Holi Karya Sakti Grobogan district. The results show that conclusions as follows (1) Comparative handwriting test with reference graphology book allows users to know the characters they have. (2) This comparison test makes it easy for users to get information related to human characters from handwriting, as well as to provide some graphological insight.

Keywords: *baseline, graphology, size, spacing between words, zone*

PENDAHULUAN

Pembelajaran kurikulum 2013 peserta didik dituntut lebih aktif dalam kegiatan belajar. Selain pengetahuan dan keterampilan, kurikulum ini menekankan pada penilaian sikap peserta didik. Selain itu, peserta didik lebih ditekankan pada pemahaman dan pendidikan karakter supaya peserta dapat memahami dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru, aktif dalam berdis-

kusi, serta memiliki sikap sopan dan santun yang tinggi.

Pembelajaran dapat dikaitkan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan meta kognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kognisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang (Huda, 2013:2).

Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran seorang siswa yang didampingi oleh guru dalam satu interaksi. Guru mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peranan seorang guru dituntut untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan karakter pada siswa. Menurut aliran behavioristik pembelajaran merupakan usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Hamdani, 2011:23).

Selain memberikan pengetahuan dan karakter, guru juga dituntut untuk memberikan keterampilan kepada peserta didik. Keterampilan yang menjadi dasar dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan tingkatan tertinggi diantara empat keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi bagian terpenting yang harus diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Keterampilan menulis sangat penting untuk menyampaikan salah satu maksud atau tujuan yang hendak disampaikan. Secara tidak langsung keterampilan menulis dapat mempertajam kemampuan berfikir. Keterampilan menulis dapat dipraktikkan dalam pembelajaran menulis karangan. Salah satu jenis karangan yang dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik yaitu menulis karangan persuasi. Menulis karangan persuasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Menulis teks persuasi dianggap sebagai hal yang tidak mudah untuk dilakukan karena membutuhkan imajinasi untuk mengembangkan tema yang dipilih.

Untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam membuat karangan persuasi, guru perlu merancang penggunaan model, metode, dan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Keterpaduan komponen-komponen tersebut dapat

membuat suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Pemilihan model pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Umumnya, guru saat menerangkan materi pembelajaran menggunakan model ceramah sehingga pembelajaran terkesan monoton. Penyebab lain dari terbatasnya kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis adalah pembelajaran yang disajikan dalam bentuk teori bukan dalam bentuk praktik serta guru kurang kreatif memilih bahan ajar, metode, model, dan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Persuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP NU Kedungsuren Tahun Pelajaran 2018/2019”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mneagntisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016:6). Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:14) Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes.

Tes

Tes adalah cara untuk melakukan pe-

nilaian berupa tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa (Nurkencana dan Sumartana dalam Nurgiyantoro, 2001:58). Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa dalam menulis teks persuasi menggunakan model *Picture and Picture*.

Non tes

Menurut Nurgiyantoro (2016:108) teknik non tes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik tanpa melalui tes dengan alat tes. Dalam penelitian ini teknik nontes yang akan digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi

Teknik yang akan dilakukan menggunakan teknik pengamatan terhadap suatu hal atau objek yang akan diteliti. Kegiatan pengamatan disertai pencatatan terhadap sesuatu yang diamati agar pengamat tidak lupa (Nurgiyantoro, 2016:111).

Angket

Arikunto (2010:201) mengatakan teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan motivasi siswa atau tanggapan siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi menggunakan model *picture and picture*.

Dokumentasi

Saat melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Poerwanti, 2008:3.28). Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan video dan foto untuk mengetahui data yang terjadi dalam pem-

belajaran.

Teknik Analisis Data

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini berasal dari tes peserta didik dalam menulis teks persuasi dan tanggapan penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks persuasi. pembelajaran menulis teks persuasi.

Hasil penelitian dan pengamatan dideskripsikan kemudian ditarik simpulan. Persentase nilai siswa dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100$$

Keterangan:

Frekuensi : Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

N : Jumlah siswa seluruhnya

Hasil pengamatan penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks persuasi dapat dikatakan mencapai ketuntasan memenuhi KKM belajar apabila hasil presentasi peserta didik lebih dari atau sama dengan 75% atau nilai 75. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

Mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi

Mencatat hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Mengolah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Mendiskripsikan data.

Menarik kesimpulan dari data yang telah dideskripsikan, dan

Menganalisis data yang berupa simpulan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model *Picture and Picture* dilakukan secara individu. Berikut ini disajikan hasil tes menulis teks persuasi secara individu. Pada hasil tes

yang dinilai meliputi aspek-aspek kesesuaian antara judul dengan isi, kelengkapan struktur teks persuasi, penggunaan ejaan dan tanda baca, kebakuan kaidah kebahasaan. Hasil penulisan menulis teks persuasi menggunakan model *picture and picture* dilakukan dengan tugas mandiri. Hasil tes merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengerjakan tugas menulis teks persuasi dengan model *picture and picture*.

Beberapa hal yang diperhatikan dalam pembelajaran menulis teks persuasi adalah kesesuaian antara judul dengan isi, kelengkapan struktur teks persuasi, penggunaan ejaan dan tanda baca, kebakuan kaidah kebahasaan.. Nilai maksimal dalam tes ini adalah 100 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87 sedangkan siswa dengan nilai terendah adalah 75 dengan nilai KKM 75.

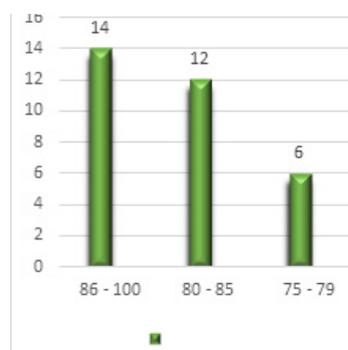
Berdasarkan data tes menulis teks persuasi menggunakan model *Picture and Picture*, berikut distribusi tingkat kecenderungan data untuk masing-masing kategori dalam menulis teks persuasi dapat dibuat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Kecenderungan Data Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Model *Picture and Picture*

Rentang	Frekuensi	Persentase
86 – 100	14	43,75 %
80 – 85	12	37,5 %
75 – 79	6	18,75 %
60 – 74	0	0
30 – 59	0	0
	32	100 %

Berdasarkan distribusi tingkat kecenderungan data kemampuan menulis teks persuasi menggunakan model *picture and picture* tersebut siswa yang termasuk kategori sangat baik pada rentang 86–100 terdapat 14 siswa dengan persentase 43,75%,

rentang 80– 85 mencapai 12 siswa dengan persentase 37,5%, rentang 75–79 ada 6 siswa dengan persentase 18,75%. Dengan demikian, data tersebut dapat disajikan dalam histogram berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Menulis Teks Persuasi

Diagram batang tersebut menjelaskan bahwa semua siswa telah memahami pembelajaran menulis teks persuasi dengan model *Picture and Picture*. Terdapat 14 siswa yang mendapat nilai pada interval 85 – 100 yang termasuk pada kategori sangat baik. Siswa yang mendapat nilai pada interval 76 – 84 yang termasuk pada kategori baik ada 12 siswa. Pada kategori cukup di nilai interval 60 – 75 terdapat 6 siswa. Tidak ada siswa pada interval <75 yaitu kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua siswa sudah memahami model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks persuasi, dapat dibuktikan dengan pemerolehan nilai siswa yang sudah memenuhi KKM.

Hasil Observasi Pembelajaran Menulis Teks Persuasi

Hasil observasi menunjukkan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, guru menyampaikan materi menggunakan model *Picture and Picture* sehingga siswa sangat antusias, aktif, dan bersemangat dalam pembelajaran. Dalam lembar observasi terdapat 12 poin yaitu Guru membuka pelajaran dengan mempresensi kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi

si, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa mengamati bermacam gambar mengenai lingkungan yang terkena dampak banjir, gambar pembuangan sampah sembarangan, dan gambar penggundulan hutan yang ditunjukkan oleh guru. Siswa menanyakan gambar tersebut kepada guru. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran. Guru memberikan contoh menyusun teks persuasi dengan mengurutkan gambar mengenai lingkungan yang terkena dampak banjir sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks persuasi. Siswa membentuk kelompok diskusi dan mengerjakan soal dengan mengurutkan gambar menjadi urutan yang padu dan menjadikannya sebagai sebuah bentuk karangan persuasi sesuai dengan kreatifitas anak masing-masing. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan umpan balik kepada siswa. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

Hasil Angket

siswa yang merasa senang ketika mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia mencapai 91% sedangkan yang belum merasa senang mencapai 9%, ini menunjukkan bahwa minat siswa masih rendah dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis teks persuasi mencapai 84% sedangkan yang tidak merasa kesulitan mencapai 16%. Siswa yang merasa senang menggunakan model gambar dalam pembelajaran mencapai 94% sedangkan yang merasa tidak senang mencapai 6%. Siswa lebih mudah dalam menuangkan ide setelah mengikuti pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan model gambar mencapai 91% sedangkan yang tidak mencapai 9%. Siswa merasa jelas dan paham dalam pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan model gambar mencapai 84% sedangkan yang tidak mencapai 16%.

Siswa merasa termotivasi setelah mengikuti pembelajaran menulis teks persuasi mencapai 94% sedangkan yang tidak mencapai 6%. Siswa menjadi gemar menulis setelah mengikuti pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan model gambar mencapai 78% sedangkan yang tidak mencapai 22%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks Persuasi pada siswa kelas VIII SMP NU 6 Kedungsuren tahun pelajaran 2018/2019. Hasil belajar yang diperoleh membuat siswa lebih fokus, termotivasi, semangat, antusias, dan cermat dalam memahami materi. Siswa mempraktikkan secara nyata berdasarkan hasil menulis teks persuasi yang telah dibuat. Nilai rata-rata pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan model *Picture and Picture* yaitu 82,5.

Dari hasil tes dan non tes tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP NU 6 Kedungsuren tahun pelajaran 2018/2019 dapat meningkatkan kemampuan, antusias siswa, minat siswa, semangat siswa dan tepat diterapkan dalam kegiatan belajar teks persuasi.

Saran

Guru harus menyiapkan model-model pembelajaran yang inovatif salah satunya yaitu pembelajaran dengan model *Picture and Picture* supaya peserta didik lebih semangat, antusias, dan aktif dalam pembelajaran.

Bagi peneliti bidang pendidikan Bahasa Indonesia diharapkan mampu men-

gembangkan penelitian tentang model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran menulis teks persuasi dengan model pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, dengan penelitian ini semoga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset
- Sani, R. S. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Saputri, Y. H. (2018). Penerapan Model *Picture And Picture* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019. Semarang: Universitas PGRI Semarang
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suparno. (2013). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.